

## ANALISIS PROFESIONALITAS KERJA GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H. ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Refor Diansyah<sup>1</sup>, Westi Afriati<sup>2</sup>

Universitas Jambi<sup>1</sup>, Universitas Jambi<sup>2</sup>

pos-el: diansyahrefor10@gmail.com<sup>1</sup>, westiafriati.199@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Analisis Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar Ekonomi di SMAN Titian Teras yang berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Milles and Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dapat dikatakan profesional karena dilihat dari kinerjanya sehari-hari, guru mata pelajaran ekonomi sebaiknya dapat meningkatkan lagi profesionalitas kerjanya.

**Kata kunci :** Profesionalitas Kerja

### ABSTRACT

*This study aims to determine the results of the Analysis of Work Professionalism of Economic Subject Teachers at Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi State Senior High School. In this study researchers used qualitative research methodology. This type of research is descriptive research, namely research aimed at describing phenomena that exist and take place today or in the past. Informants in this study were all teachers who taught Economics at Titian Teras SMAN, totaling 3 people. Data collection techniques in this study were conducted through observation, interview, and documentation. While the data analysis technique follows the concept put forward by Milles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and verifying data. Based on the results of research conducted by researchers on economic subject teachers at Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi State High School, it can be said that they are professional because seen from their daily performance, economic subject teachers should be able to improve their professional work.*

**Keywords:** Professionalism of work

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam mempersiapkan Indonesia sebagai negara maju di masa yang akan datang, setidaknya di tahun 2025 sebagai akhir dari RPJPN 2005-2025, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang cerdas berdaya saing. Untuk itu, sejak tahun 2003, pendidikan direvitalisasi dengan perubahan paradigma yang dianut, dari pendidikan sentralistik berbasis UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi pendidikan yang demokratis di tahun 2003. Dan salah satu bentuk keputusan strategisnya adalah memberi kepercayaan yang sangat besar kepada guru untuk meningkatkan perbaikan mutu sekolah untuk mutu pendidikan guru secara nasional. Untuk itu, pada tahun 2005 Indonesia mengundang UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Masyarakat yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidik atau guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota masyarakat. Sebagaimana mengakui pentingnya seorang guru dengan cara yang lebih konkrit, sementara yang lain masih menyaksikan besarnya tanggung jawab seorang guru, termasuk masyarakat yang sering menggaji guru lebih rendah dari pada yang sepatutnya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik agar menghasilkan perubahan perilaku yang baru atau hasil adaptasi perilaku dengan lingkungan pelajar yang dilengkapi dengan material, fasilitas, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai bila telah melalui proses

pembelajaran, baik pada saat pertemuan mengajar dikelas atau menggunakan media alat bantu atau media pembelajaran. Belajar mengajar sendiri adalah sebuah proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotor. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercapai situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang paling utama karena keberhasilan dalam setiap pembelajaran ditentukan oleh guru. Kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh komitmen guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Guru mendidik siswa guna untuk menghasilkan manusia yang cerdas dan berakhlak di perlukan pendidikan yang berkualitas dan untuk mewujudkannya di perlukan guru yang memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai kualitas tersebut. Guru yang memiliki komitmen akan berusaha secara optimal agar materi yang di ajarkan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Komitmen mengajar seorang guru tidak hanya dilihat dari kemampuan guru dan pengetahuan guru dalam mengembangkan dan memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik, tapi juga harus di lihat oleh pemerintah dengan memberikan gaji yang pantas serta layak untuk guru yang bekerja. Jika pemerintah sudah memperhatikan kelayakan gaji yang diberikan kepada guru, maka tidak akan ada lagi guru yang tidak masuk saat jam pelajaran dikarenakan sedang mencari pekerjaan tambahan di luar. Rata-rata gaji guru honor di Indonesia tidak menjamin kesejahteraan dan belum menjamin kehidupan yang layak. Terdapat banyak guru honor di Indonesia juga sedang bekerja di tempat lain sebagai sambilan di samping pekerjaannya sebagai tenaga

pendidik di suatu sekolah. Tidak hanya itu, banyak juga guru honor yang melaksanakan pekerjaan sambilan lebih dari satu tempat bahkan ada yang bekerja sambilan tidak di bidang pendidikan seperti bekerja di bidang usaha. Hal ini dikarenakan setiap tenaga pendidik menginginkan kehidupan yang layak bersama keluarga mereka.

Kompetensi adalah Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Sebagaimana peneliti temukan bahwa untuk melihat profesional atau tidak nya guru tidak dilihat dari kompensasi yang di dapatkan saja tadi juga dilihat dari komitmen dan kompetensi guru. Dilihat dari daftar kehadiran guru mata pelajaran ekonomi pada 2019 memenuhi standar kehadiran, guru mata pelajaran ekonomi tidak pernah bolos saat jam mengajar, terkecuali izin dikarenakan memenuhi tugas dinas tersebut. Profesional mengajar guru honor tidak dilihat dari kehadirannya saja, bisa juga dilihat dari kinerja guru mata pelajaran ekonomi. Dapat ditemukan bahwa ada guru ekonomi yang menitipkan tugas atau hanya memberikan tugas disaat jam pembelajaran berlangsung.

Analisis Adalah kemampuan untuk mengenal elemen-elemen situasi dalam permasalahan dan memahami komponen mana saja yang kritis dan mampu untuk mengenal aktivitas kritis yang dilakukan agar dapat mengurutkan proses-proses aktivitas yang sedang di hadapi tersebut menjadi berbagai komponen aktivitas yang dilakukan.

Dalam setiap bidang kehidupan setiap orang pasti ada masalah yang timbul baik itu karena kesalahan yang diperbuat diwaktu yang lalu atau bahkan karena kesalahan yang bukan dari diri kita sendiri. Oleh karena itu, kita perlu melakukan analisis suatu situasi atau masalah yang ada untuk menentukan cara yang terbaik dalam menangani masalah. Terdapat beberapa konsep dasar utama dalam meningkatkan kemampuan kita dalam menganalisis masalah dan situasi adalah: melakukan klarifikasi terhadap masalah, memutuskan bagaimana cara untuk mengnatasi masalah, dan menganalisis masalah dan kondisi lebih dalam.

Indikator yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah seorang guru harus mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah, dan mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dikelas.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun tempat penelitian berada di SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana penelitian terdahulu telah dijelaskan bahwa profesionalitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting. profesionalitas disini sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa profesionalitas adalah guru yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para siswanya dengan kemampuan khusus yang dimilikinya, sehingga siswa dapat menerima dan

memahami penyampaian materi yang diberikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan teknis edukatif dalam melaksanakan tugas, tetapi juga harus memiliki karakter yang dapat diandalkan sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa, keluarga, dan masyarakat. Khususnya dalam hal ini profesionalitas kerja guru yang diteliti adalah tentang komitmen dan kompetensi mengajar guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.

Dengan demikian wajib kiranya guru memiliki sikap profesionalitas, karena dengan memiliki profesionalitas khususnya komitmen dan kompetensi mengajar guru dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas mengajar guru yang sebenarnya. Profesionalitas kerja guru tersebut akan terwujud dalam bentuk keterampilan dalam mengajar, sikap dalam menjalankan fungsi sebagai guru, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi pembelajaran, dan tidak lupa untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi, guru membantu berbagai media pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh terhadap keefektifan belajar mengajar kepada peserta didik.

Setelah peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian Analisis Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi, maka peneliti mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

### **Perencanaan Peningkatan Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi**

Pada perencanaan peningkatan profesionalitas guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi yaitu dengan cara melaksanakan rapat kerja di awal semester ajaran baru, dengan seluruh guru untuk merumuskan program-program yang akan dibuat bersama, dalam hal tersebut guru tentu dapat mengutarakan ide-ide atau gagasannya mengenai inovasi-inovasi terbaru yang berkaitan dengan belajar mengajar peserta didik baik di kelas maupun diluar kelas, guna untuk mewujudkan visi dan misi tujuan pendidikan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi merujuk kepada kurikulum MERDEKA yang sudah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara Anggia Dewi pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang” hasil penelitiannya sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalitas kerja guru, yang artinya bahwa semakin profesional seorang guru dalam melakukan pekerjaannya maka kinerja akan semakin meningkat. Profesionalitas kerja guru sudah cukup baik, hanya saja masih memerlukan dukungan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru di sekolah.

Profesionalitas kerja guru di setiap sekolah tidak selalu sama, memiliki perbedaan sikap profesional dalam setiap sekolah, guru harus mempunyai keinginan untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas mengajarnya agar dapat menjadi guru yang berkomitmen dalam mengajar dan meningkatkan kompetensi mengajarnya.

Menurut Pratiwi, (2019:42), Komitmen mengajar merupakan kekuatan individu dalam diri guru untuk mengidentifikasi diri dengan organisasi dan keterlibatannya dalam tugas-tugas mengajar. Komitmen

mengajar perlu ditanamkan pada diri setiap guru karena komitmen guru dalam proses mengajar dapat mempengaruhi tingkah laku guru saat proses belajar mengajar dan dalam berinteraksi dengan siswa.

Menurut Uzer Usman (1997), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Depdiknas, 2003).

Kompetensi guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam masing-masing kompetensi sangat penting untuk seorang guru dalam melakukan tugas dan kewajibannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

### **Penguasaan Sikap Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman sayoeti Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penguasaan sikap profesionalitas kerja guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi ini yaitu dengan memperbanyak memahami materi, memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mengajar guru, dan meningkatkan mutu guru. Pihak sekolah dalam hal ini mengirimkan delegasinya jika terdapat program yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas guru dengan penguasaan sikap profesional guru, misalnya seperti

seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan lainnya baik diadakan di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andragogi yang berjudul “Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTS Negeri 1 Serang dilakukan dengan beberapa program dan upaya yaitu melalui pendidikan dan pelatihan dengan melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pendidikan dan pelatihan ditempat kerja, pelatihan jarak jauh, kelompok kerja madrasah (KKM), penyusunan buku ajar dan LKS serta lainnya yang dapat menunjang pada peningkatan profesionalitas guru. Akan tetapi pengembangan sikap profesionalitas guru di MTs Negeri 1 Serang dilakukan belum optimal melainkan masih membutuhkan bimbingan serta arahan guru tercapainya program tersebut dari stakeholder terkait baik pemerintah maupun pemerhati pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Octa mahasiwi UIN Radeng Intan Lampung dengan judul “Kompetensi Profesionalisme Guru PAI dalam Mengelola Sumber Belajar di SMA Perintis 2 Bandar Lampung”. Penelitian tersebut dilakukan untuk memotivasi guru agar kedepannya menjadi lebih baik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data dalam bentuk observasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di lapangan guru tersebut memiliki wawasan dalam mengelola sumber belajar hal ini dilihat saat peneliti melakukan observasi di kelas, dengan guru yang saat melakukan pembelajaran memakai buku cetak dan memakai panduan LKS, guru tersebut menggunakan LCD sebagai penunjang

media pembelajaran agar siswa mendapatkan pelajaran dengan baik dan efisien.

Hasil penelitian di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi bisa dikatakan cukup profesional, hanya saja masih membutuhkan dukungan dan arahan dari pihak sekolah untuk membuat program-program yang dapat meningkatkan sikap profesionalitas kerja guru.

### **Hambatan Dalam Peningkatan Profesionalitas Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi**

Hambatan dalam peningkatan sikap profesionalitas guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi meliputi beberapa faktor antara lain: terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana, biaya operasional pendidikan yang terbatas, alat pendukung metode dan media pembelajaran di kelas, kurang harmonisnya komunikasi dengan peserta didik, kurang adanya program pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru, dan kurangnya dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal inilah yang menjadi penghambat guru untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah, sehingga guru kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rose Fitria Lutfiana dengan judul “Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information technology. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya dampak pandemi Covid-19 kemampuan guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis *information technology* mengalami peningkatan yang signifikan, karena dengan alat tersebut guru diharuskan melakukan penyesuaian

pembelajaran yang awalnya *luring* menjadi pembelajaran *daring*.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Hasmar dan Amiruddin dengan judul “Pengembangan Profesionalisme Guru dalam memanfaatkan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perandari para pemangku kebijakan dalam mengembangkan kompetensi guru untuk penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran dirasa berpengaruh dalam aktivitas pembelajaran, diantaranya menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dari segi teknologi dan informasi.

### **4. KESIMPULAN**

Ciri-ciri guru profesional dapat dinyatakan sebagai berikut:

#### **1. Menguasai materi**

Di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi ditemukan bahwa guru mata pelajaran ekonomi mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum memasuki kelas dengan cara menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran ekonomi sudah menguasai materi dengan baik dilihat dari cara mengajarnya yang tepat dengan menyesuaikan keadaan di kelas, guru tidak selalu mengikuti kurikulum yang ada yang sudah dirancang sebelumnya, guru melihat terlebih dahulu keadaan di kelas dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada.

Realita yang ditemukan dilapangan dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi. Terdapat juga siswa yang menguasai materi yang di ajarkan oleh guru tentang akuntansi tetapi masih kurang mampu untuk menyelesaikan soal-soal akuntansi yang diberikan guru. Guru ekonomi yang menemukan kondisi seperti itu

mengulang dan menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal-soal akuntansi.

2. Menguasai struktur, konsep, pola pikir keilmuan ekonomi

Guru mata pelajaran ekonomi sudah menguasai struktur, konsep, dan pola keilmuan ekonomi dilihat dari materi yang disampaikan sudah sesuai dengan keilmuan dan yang sudah disajikan didalam kurikulum, kegiatan pembelajaran dikelas lebih aktif dan guru juga menambah aktivitas-aktivitas pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai aspek-aspek penting dalam suatu pembelajaran, penyajian materi dan respon guru terhadap peserta didik baik sehingga mempengaruhi minat belajar peserta didik dikelas.

3. Guru menguasai dan memanfaatkan TIK (Komputer dalam pembelajaran)

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi memudahkan siswa memahami metode pembelajaran, yaitu sebagai media untuk mendapatkan atau menerima informasi dari guru, teknologi juga memudahkan dan meringkas pembelajaran dan juga memudahkan menemukan jawaban serta memecahkan masalah dalam waktu singkat.

Yang ditemukan di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayori Jambi guru lebih banyak menjalankan proses belajar mengajar secara konvensional dibandingkan dengan menggunakan teknologi dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai seperti proyektor yang terbatas sehingga harus menunggu kelas lain menggunakannya terlebih dahulu, dan juga ketersediaan labor komputer hanya sedikit sehingga guru dan siswa tidak bisa menggunakan teknologi setiap pembelajaran berlangsung.

4. Penguasaan terhadap filosofi, metodologi, teknik dan praktik,

meningkatkan pengembangan diri dan kinerja profesional (Pedagogik)

Guru ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dalam menguasai filosofi, metodologi, teknik dan praktik di kelas sudah menggunakan kurikulum yang di rancang, hanyasaja guru menyesuaikan dengan keadaan dikelas saat mengajar tapi tidak lepas dari panduan kurikulum. Guru memiliki wawasan yang luas serta penguasaan mengenai konsep teoritik, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Meningkatkan kompetensi kinerja dan komitmen mengajar serta pengabdian kepada masyarakat

Cara yang tepat untuk dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan komitmen mengajar guru bisa dengan mengikuti kelompok kerja guru, yaitu kegiatan yang mempertemukan guru dalam pengembangan kompetensi sebagai wadah bagi guru untuk menciptakan keaktifan, kekompakan, dan harmonis untuk membahas permasalahan-permasalahan profesional keguruan dengan prinsip dari guru untuk guru dan oleh guru dalam rangka melaksanakan tugas.

Nyatanya guru ekonomi belum mengikuti organisasi ataupun kelompok tersebut, sehingga harus berusaha sendiri untuk mengikuti pelatihan-pelatihan online untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi terdapat adanya pelatihan guru profesional tapi tidak dilakukan terus menerus, melainkan dilakukan secara kondisional.

Guru dapat dikatakan profesional jika memenuhi 5 karakteristik diatas, dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi

dinyatakan bahwa guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di SMA Negeri Titian Teras bisa dikatakan profesional karena dilihat dari beberapa karakteristik diatas hampir semuanya tercapai. Namun sekolah masih harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan pembelajaran dikelas juga dapat meningkatkan kompetensi kerja guru dengan lebih banyak melakukan pelatihan dan pengembangan potensi untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dan bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat pada saat sekarang ini.

Pihak sekolah juga harus melakukan evaluasi terstruktur terhadap guru-guru yang mengajar dikelas, sehingga bisa memfasilitasi sesuai yang dibutuhkan guru pada saat ini untuk menunjang meningkatnya pengembangan potensi yang dimiliki oleh guru. Dukungan sekolah dan motivasi sangat dibutuhkan seorang guru untuk selalu meningkatkan kompetensi dan komitmen mengajar guru dikelas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Ariani, Fitri. 2009. Pengaruh Gaji Terhadap Komitmen Guru Honor pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Josua Medan, *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara, Medan
- Batubara Anita Anggraini. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Medan. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- R. Sudiarditha I Ketut. 2017. Pengaruh Karakteristik Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Guru Ekonomi pada

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Provinsi Bali

- Dewi Tiara Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. Malang
- Istyarini. 2000. Kompetensi dan Profesionalisme Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* No.3 (7). Jakarta.

### Buku teks

- As'ad, Moh. (2004). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : liberty
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung : Yrama Widya
- Hamdayama Jumanta, 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Moehersono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Komputer*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moekijat. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya
- Musfah Jejen, 2015. *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Pratiwi, Hany. 2019. *Komitmen Mengajar*. Yogyakarta : Andi
- Priansa Donni Juni. 2017. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Raja wali Pers
- Samsuddin Harun, 2018. *Kinerja Karyawan ditinjau dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*. Sidoarjo : Indonesia Pustaka
- Sopiah, 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : ANDI
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung : Alfabeta
- Sastrohadiwiryono Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Triantna Cepi, 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Ulfatin Nurul, Triwiyanto Teguh. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Waluyo, 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sulianta Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif social Studend*. Bandung
- Suherdi Devri, 2021. *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya
- Hanafi Halid, Adu LA, Muzakkir H. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta. CV. Budi Utomo
- Satori, Djam'an., dkk. 2012. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia
- Apandi Idris, Rosdianawati Sri. 2017. *Guru Profesional Bukan Guru Abal-abal*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasi untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta
- Saudagar Fachruddin, Idrus Ali. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta. Gaung Persada Press
- Wijaya Iwan. 2018. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat. CV Jejak
- Anwar Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung. Alfabeta
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru Profesional*. Jakarta. Rajawali Pers
- Soejadi. 1997. *Analisis Manajemen Modern*. Jakarta. PT Toko Gunung Agung
- Gie The Liang. 1998. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta. Gunung Agung
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Edisi Ke-2*. Jakarta. Bina Aksara
- Saparudin Yudhi. 2019. *Pembelajaran IPA, Kompetensi Guru, dan Supervisi*. Cv Jakad Media Publishing. Surabaya
- Pianda Didi. 2018. *Kinerja Guru: kompetensi guru, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak. Jawa Barat
- Madjid Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Samudra Biru. Yogyakarta
- Taridala Sulastri, Anwar Rosihan. 2023. *Transformasi edukasi: Mengoptimalkan kinerja guru dan kualitas layanan melalui program merdeka belajar*. Feniks Muda Sejahtera. Sulawesi Tengah
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Raja Grafindo. Jakarta